

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis instrumen IR dan H-NMR yang dilakukan hasil isolasi dan identifikasi senyawa metabolit sekunder dari daun *Elaeagnus latifolia* merupakan senyawa golongan alkaloid.
2. Hasil uji aktivitas antibakteri ekstrak daun tumbuhan Khail-khail pada bakteri *S. aureus* dan *B. cereus* menunjukkan zona bening paling bagus sebesar 12.1 mm terhadap bakteri *S. aureus* dengan konsenrasi ekstrak 12.5 ppm. Sedangkan dengan metode mikrodilusi perbedaan tingkat hambat oleh ekstrak terlihat, bakteri *S. aureus* dan *B. cereus* memiliki nilai KHM dan KBM masing-masing 625 µg/mL dan diatas 5000 µg/mL.

5.2. Saran

1. Isolasi dan identifikasi senyawa metabolit sekunder lainnya perlu dilakukan dengan uji antioksidan maupun antibakteri dari ekstrak daun *Elaeagnus latifolia*.
2. Perlu dilakukan isolasi dan identifikasi senyawa metabolit sekunder dari daun *Elaeagnus latifolia* dengan pelarut semi polar, maupun non polar.
3. Perlu penambahan sampel dan juga dilakukan pemurnian yang lebih baik agar elusidasi dapat dilakukan hingga pengukuran menggunakan ^{13}C -NMR.

THE
Character Building
UNIVERSITY